



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin, tanggal 11 April 2019 bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang terbatas di tengah menurunnya persepsi risiko terhadap instrumen surat utang negara - negara berkembang seiring dengan berkurangnya kekhawatiran investor terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi global.

Penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 3 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara yang mencapai 8 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan hingga sebesar 3 bps di tengah adanya perubahan harga yang mencapai 4 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami rata-rata penurunan sebesar 0,3 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 8 bps hingga 12 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 1 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang mencapai 5 bps. Adapun dari Surat Utang Negara seri acuan, penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian seri dengan penurunan hingga 1 bps setelah mengalami kenaikan harga yang mencapai 4 bps.

Perubahan harga yang bergerak dengan arah yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang terbatas diakibatkan oleh sentimen global yang mulai membaik. Hal ini tercermin dari menurunnya persepsi risiko dimana angka CDS (Credit Default Swap) mulai menunjukkan tren penurunan di tengah berkurangnya kekhawatiran investor terhadap kondisi perkembangan ekonomi global. Perubahan harga Surat Utang Negara ini seiring dengan kenaikan harga surat utang di sebagian besar negara-negara berkembang lainnya. Adapun sentimen positif dari perekonomian global yaitu perkembangan hubungan antara Amerika dan China, dimana kedua negara sepakat membentuk kantor bersama untuk mengawasi kesepakatan yang telah dibuat. Hal ini direspon oleh para pelaku pasar sebagai bentuk keseriusan Amerika dan China untuk menyelesaikan perselisihan dagang yang terjadi. Selain itu, data inflasi China yang dirilis juga mengindikasikan bahwa dunia usaha China mulai pulih, dimana data inflasi di tingkat produsen tercatat meningkat sebesar 0,4% dari tahun sebelumnya, yang didukung oleh stimulus dana fiskal dan moneter yang dikeluarkan oleh pemerintah China. Sementara itu, volume perdagangan Surat Utang Negara dilaporkan menurun dari perdagangan sebelumnya, tampaknya para pelaku pasar masih mencermati kondisi ekonomi global ditengah menjelang diadakannya Pemilihan Umum pada pekan depan.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika menunjukkan penurunan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 3,483% didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 dan INDO44 pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan di kisaran 1,3 bps hingga 1,8 bps yang masing-masing berada di level 4,887% dan 4,796%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara pada perdagangan kemarin dilaporkan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp13,81 triliun dari 33 seri Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp6,46 triliun. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,22 triliun dari 52 transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp1,87 triliun dari 42 kali transaksi. Adapun Surat Perbendaharaan Negara-Syariah seri SPNS01082019 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150,00 miliar dari 1 kali transaksi diikuti perdagangan Project Based Sukuk seri PBS014 senilai Rp60,00 miliar dari 6 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,30	103,92	104,10	2228,43	52
FR0077	104,70	104,10	104,15	1874,26	42
FR0072	104,05	100,25	103,50	1625,88	44
FR0061	100,10	99,90	99,90	1386,70	17
FR0059	97,40	96,00	97,10	1306,68	30
FR0079	104,60	101,55	103,00	1281,99	62
FR0068	102,79	100,50	102,45	1081,54	37
FR0070	104,80	103,50	103,50	912,40	19
FR0056	104,60	104,25	104,60	366,00	5
FR0076	92,00	87,50	91,00	256,62	12

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS01082019	98,26	98,26	98,26	150,00	1
PBS014	98,86	98,82	98,85	60,00	6
PBS015	93,50	92,55	93,50	60,00	6
PBS013	99,95	99,85	99,85	16,00	4
SR009	100,25	99,00	99,60	15,97	14
SR010	98,35	96,00	96,50	14,12	14

Sumber : IDX

Adapun volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan lebih besar dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,19 triliun dari 55 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri B (SMLPPI01B) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp450,00 miliar dari 6 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B (FIFA03BCN5) senilai Rp109,00 miliar dari 7 kali transaksi. Adapun volume dari Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B (PPGD03BCN2) sebesar Rp78,00 miliar dari 2 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A (BIIF02ACN2) senilai Rp76,55 miliar dari 7 kali transaksi.

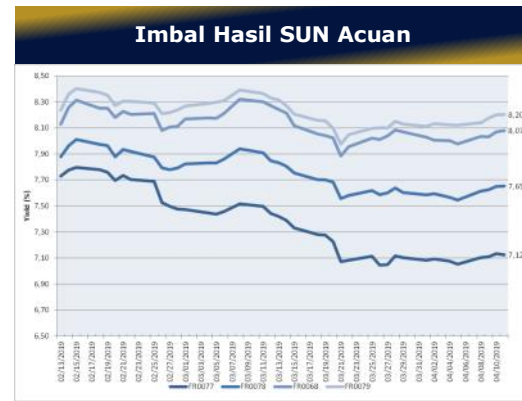
Sementara itu nilai tukar Rupiah ditutup menguat sebesar 13,00 pts (0,71%) di level 14140,00 per Dollar Amerika. Sempat dibuka menguat terbatas di awal perdagangan, pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin bergerak berfluktuasi dan mengalami pelemahan di tengah sesi perdagangan yang kemudian ditutup dengan mengalami penguatan menjelang berakhirnya sesi perdagangan pada kisaran 14139,00 hingga 14161,00 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah bervariasinya arah perubahan nilai tukar mata uang regional. Mata uang Peso Filipina (PHP) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 1,31% diikuti oleh penguatan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) dan Rupee India (INR) masing-masing sebesar 0,71% dan 0,39%. Sedangkan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) mengalami pelemahan mata uang regional tertinggi, sebesar 0,76% yang diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan Yen Jepang (JPY) masing-masing sebesar 0,35% dan 0,23% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan penurunan di level 2,49%, dimana indeks saham utamanya mengalami penurunan sebesar 21 bps di level 7947,36 (NASDAQ) dan indeks DJIA mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 26143,05. Adapun imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 dan 30 tahun mengalami kenaikan masing-masing di level 1,151% dan 1,675%. Sementara itu, untuk imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 dan 30 tahun terlihat mengalami penurunan, masing - masing berada di level -0,007% dan 0,636%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi mengalami kenaikan ditengah menurunnya persepsi risiko terhadap instrumen surat utang negara - negara berkembang. Namun demikian kami melihat para investor cenderung melakukan aksi wait and see ditengah sentimen damai dagang antara Amerika dan China, serta menjelang diadakannya Pemilihan Umum pekan depan. Sementara itu, kondisi perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika juga akan lebih dominan mempengaruhi arah perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Dari beberapa faktor tersebut maka kami perkirakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan cenderung mengalami kenaikan yang terbatas. Kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Kami juga masih merekomendasikan seri - seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan di tengah kondisi pasar saat ini, yaitu seri: FR0061, FR0035, FR0056, FR0071 dan FR0073.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara seri SPN-S03102019 (reopening), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS021 (reopening), PBS022 (reopening), PBS015 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 16 April 2019.

Pemerintah akan melakukan lelang enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 16 April 2019. Adapun SBSN yang akan dilelang terdiri dari satu seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan lima seri PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019.

Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 03102019 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS021 (reopening)	PBS022 (reopening)	PBS015 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	3 Oktober 2019	15 Mei 2021	15 September 2023	15 November 2026	15 April 2034	15 April 2047
Imbalan	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%	8,00%
Underlying Asset	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2019 dan Barang Milik Negara					
Tanggal Lelang	16 April 2019					
Tanggal Setelmen	22 April 2019					

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 16 April 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 22 April 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,476	2,467	↑ 0,010	0,40%
UK	1,112	1,096	↑ 0,017	1,54%
Germany	-0,028	-0,027	↓ -0,001	-3,15%
Japan	-0,060	-0,060	↓ 0,000	0,00%
Philippines	5,932	#N/A N/A	#VALUE!	#VALUE!
Singapore	2,063	2,073	↓ -0,010	-0,51%
Thailand	2,428	2,428	↑ 0,000	0,01%
Indonesia (USD)	3,900	3,913	↓ -0,013	-0,33%
Indonesia	7,653	7,650	↑ 0,002	0,03%
Malaysia	3,773	3,780	↓ -0,007	-0,19%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,64	160,61	274,44	448,37
2	123,97	163,78	276,78	484,06
3	123,96	166,08	280,45	514,55
4	124,54	168,04	286,83	544,91
5	125,91	169,96	296,12	572,84
6	127,69	172,00	307,94	595,90
7	129,42	174,23	321,67	613,08
8	130,75	176,65	336,60	624,59
9	131,46	179,24	352,09	631,27
10	131,50	181,94	367,61	634,23

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,25	100,00	100,20	450,00	6
FIFA03BCN5	idAAA	101,25	100,00	101,25	109,00	7
PPGD03BCN2	idAAA	98,45	98,40	98,45	78,00	2
BIIF02ACN2	AA+(idn)	101,50	100,13	100,53	76,55	7
BEXI02CCN5	idAAA	101,30	100,95	101,30	60,00	4
WSKT03ACN1	A(idn)	98,02	98,00	98,02	40,00	3
ADMF04DCN2	idAAA	95,25	95,23	95,25	32,00	3
MLJK01C	idAAA(sf)	97,15	97,13	97,15	31,00	4
ISAT01ECN4	idAAA	100,20	100,18	100,20	30,00	3
SIBMTR01ACN1	idA+(sy)	105,13	88,45	88,45	30,00	9

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 11-Apr-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR69	7,875	15-Apr-19	0,01	100,02	100,02	↑	0,10	5,654%	5,742%	↓	(8,77)	0,011
FR36	11,500	15-Sep-19	0,43	102,15	102,30	↓	(15,00)	6,273%	5,923%	↑	35,00	0,427
FR31	11,000	15-Nov-20	1,60	106,51	106,49	↑	2,30	6,619%	6,634%	↓	(1,48)	1,449
FR34	12,800	15-Jun-21	2,18	111,70	111,90	↓	(20,00)	6,910%	6,817%	↑	9,32	1,915
FR53	8,250	15-Jul-21	2,26	102,97	102,94	↑	2,90	6,804%	6,817%	↓	(1,38)	2,076
FR61	7,000	15-May-22	3,09	99,94	99,91	↑	3,50	7,018%	7,031%	↓	(1,28)	2,758
FR35	12,900	15-Jun-22	3,18	116,18	115,91	↑	27,10	7,114%	7,202%	↓	(8,80)	2,653
FR43	10,250	15-Jul-22	3,26	109,12	109,12	↓	(0,20)	7,063%	7,062%	↑	0,07	2,815
FR63	5,625	15-May-23	4,09	94,86	94,90	↓	(3,40)	7,090%	7,080%	↑	1,00	3,616
FR46	9,500	15-Jul-23	4,26	108,20	108,20	↑	0,50	7,224%	7,226%	↓	(0,13)	3,561
FR39	11,750	15-Aug-23	4,35	116,53	116,35	↑	17,90	7,245%	7,289%	↓	(4,43)	3,544
FR70	8,375	15-Mar-24	4,93	104,71	104,63	↑	8,00	7,219%	7,238%	↓	(1,90)	4,135
FR77	8,125	15-May-24	5,09	104,20	104,16	↑	3,90	7,124%	7,133%	↓	(0,90)	4,161
FR44	10,000	15-Sep-24	5,43	111,20	111,18	↑	1,40	7,451%	7,454%	↓	(0,30)	4,355
FR40	11,000	15-Sep-25	6,43	117,42	117,34	↑	8,10	7,529%	7,544%	↓	(1,46)	4,883
FR56	8,375	15-Sep-26	7,43	104,51	104,62	↓	(11,30)	7,569%	7,549%	↑	1,96	5,688
FR37	12,000	15-Sep-26	7,43	124,30	124,38	↓	(7,50)	7,648%	7,637%	↑	1,16	5,339
FR59	7,000	15-May-27	8,09	96,74	96,73	↑	0,90	7,544%	7,545%	↓	(0,15)	6,102
FR42	10,250	15-Jul-27	8,26	115,22	115,24	↓	(2,30)	7,721%	7,717%	↑	0,35	5,834
FR47	10,000	15-Feb-28	8,85	114,23	114,40	↓	(17,00)	7,745%	7,720%	↑	2,46	6,189
FR64	6,125	15-May-28	9,09	90,68	90,63	↑	5,20	7,559%	7,568%	↓	(0,85)	6,804
FR71	9,000	15-Mar-29	9,93	108,36	108,44	↓	(8,00)	7,775%	7,764%	↑	1,11	6,862
FR78	8,250	15-May-29	10,09	104,13	104,15	↓	(1,90)	7,653%	7,650%	↑	0,27	6,889
FR52	10,500	15-Aug-30	11,35	119,00	119,23	↓	(22,50)	7,927%	7,900%	↑	2,70	7,181
FR73	8,750	15-May-31	12,09	105,94	106,03	↓	(8,60)	7,974%	7,963%	↑	1,08	7,577
FR54	9,500	15-Jul-31	12,26	111,55	111,49	↑	6,00	8,002%	8,009%	↓	(0,72)	7,610
FR58	8,250	15-Jun-32	13,18	101,34	101,68	↓	(34,20)	8,081%	8,039%	↑	4,21	8,099
FR74	7,500	15-Aug-32	13,35	95,67	95,77	↓	(10,50)	8,033%	8,020%	↑	1,33	8,445
FR65	6,625	15-May-33	14,09	87,80	87,93	↓	(13,10)	8,091%	8,073%	↑	1,72	8,756
FR68	8,375	15-Mar-34	14,93	102,53	102,61	↓	(8,00)	8,079%	8,070%	↑	0,92	8,813
FR72	8,250	15-May-36	17,09	101,22	101,51	↓	(28,80)	8,116%	8,085%	↑	3,11	9,197
FR45	9,750	15-May-37	18,09	113,80	113,80	↓	(0,20)	8,265%	8,265%	↑	0,02	9,070
FR75	7,500	15-May-38	19,09	93,54	93,70	↓	(16,00)	8,173%	8,156%	↑	1,75	9,833
FR50	10,500	15-Jul-38	19,26	121,00	120,25	↑	75,00	8,295%	8,363%	↓	(6,82)	9,316
FR79	8,375	15-Apr-39	20,01	101,68	101,70	↓	(2,30)	8,203%	8,201%	↑	0,23	9,719
FR57	9,500	15-May-41	22,09	111,40	111,49	↓	(8,80)	8,359%	8,351%	↑	0,81	9,850
FR62	6,375	15-Apr-42	23,01	80,07	80,07	↑	0,10	8,336%	8,336%	↓	(0,01)	10,728
FR67	8,750	15-Feb-44	24,85	104,11	104,13	↓	(2,10)	8,353%	8,351%	↑	0,20	10,624
FR76	7,375	15-May-48	29,09	88,56	88,60	↓	(4,40)	8,435%	8,430%	↑	0,45	11,096

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	08-Apr-19	09-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	661,76	653,46
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	120,58	129,36
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	120,58	129,36
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.749,29	1.748,80
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	113,80	113,86
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	209,58	209,60
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	966,03	965,47
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	180,79	179,92
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	227,40	227,41
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,62	82,59
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	149,86	149,87
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.531,62	2.531,62
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	0,032	(0,558)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.